BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan suatu negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945, dan senantiasa menyelenggarakan pembangunan nasional dengan tujuan mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata baik material maupun spiritual. Untuk menunjang suksesnya pembangunan tersebut pemerintah sangat mengharapkan peran serta masyarakat. Selain itu juga diperlukan adanya pengadaan dana dalam jumlah yang cukup besar dan berkesinambungan. Peran serta masyarakat dalam pembangunan dapat berupa pemikiran, tenaga dan dana yang mungkin dapat digali dari masyarakat itu sendiri atau dengan kata lain pencarian dananya lebih diutamakan dari sumber-sumber yang diterima dalam negeri. Oleh karena itu pemerintah berusaha mengerahkan segala kemampuan dan potensi dari dalam negeri, khususnya dari penerimaan negara melalui pajak.

Oleh karena kesadaran masyarakat akan kepentingan negaranya semakin baik, maka sistem perpajakan kita saat ini, memberikan tanggung jawab dalam hal pelaksanaan kewajiban perpajakan dimana setiap wajib pajak diberi kepercayaan untuk dapat menghitung.

Dengan mempelajari dan memahami sistem kerja pada seksi pemotongan dan pemungutan PPh 21 khususnya untuk perusahaan Dinas Perpajakaan seperti

PT. Krakatau Steel, maka penulis dapat mengetahui tata cara pemotongan dan pemungutan PPh pasal 21 untuk subyek pajak pada PT. Krakatau Steel.

Bidang perpajakan merupakan bidang yang samgat penting yang harus dikelola secara baik oleh setiap Wajib Pajak. Hal ini sesuai dengan ciri dan corak pemungutan pajak di Indonesia dimana anggota masyarakat Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk dapat melaksanakan kegotongroyongan nasional melalui sistem menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang (*self assesment*). Sehingga melalui sistem ini administrasi perpajakan diharapkan dapat dilaksanakan dengan rapi, terkendali, sederhana, dan mudah untuk dipahami oleh Wajib Pajak.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis menyusun laporan kuliah kerja praktek ini dengan judul : "**Sistem Kerja Pada Seksi Pemotongan Dan Pemungutan PPh 21 Di Dinas Perpajakan PT. Krakatau Steel Cilegon**".

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Adapun tujuan kuliah kerja praktek yang telah penulis laksanakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui siklus kerja seksi pemotongan dan pemungutan PPh 21 pada PT. Krakatau Steel.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem kerja pada seksi pemotongan dan pemungutan pada PT. Krakatau Steel.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kegunaan kuliah kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

A. Bagi penulis

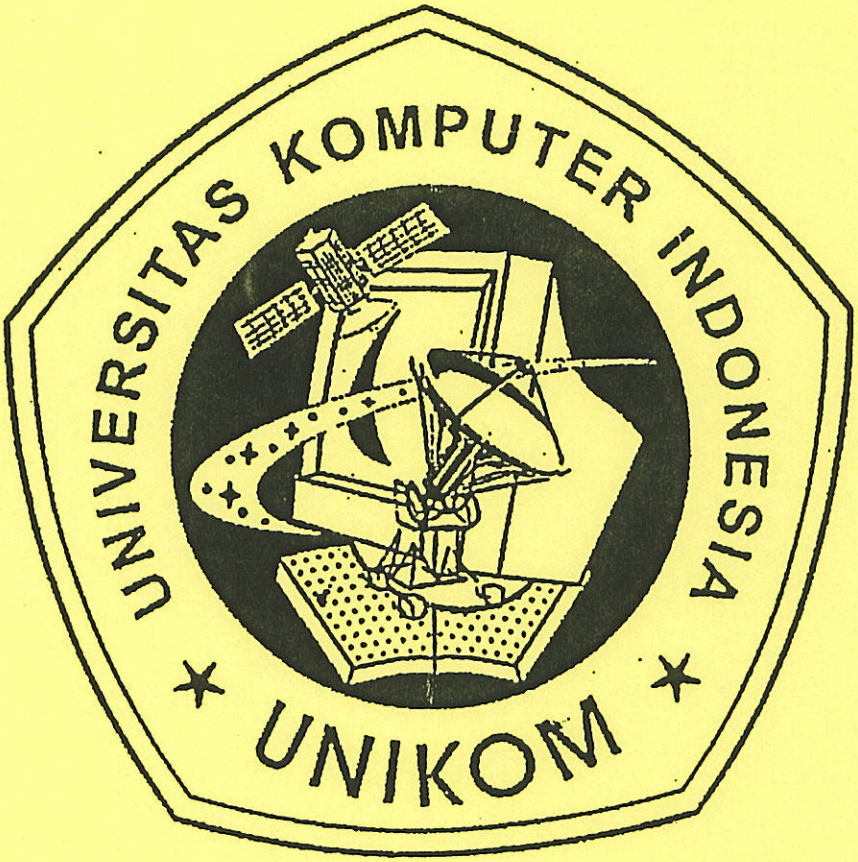
1. Untuk menambah pengetahuan mengenai sistem kerja Dinas Perpajakan.
2. Sebagai bahan perbandingan antar teori yang telah diperoleh diperkuliahan dengan praktek di lapangan.
3. Menambah pengalaman penulis dalam hal melaksanakan tugas secara langsung di dunia kerja.

B. Bagi perusahaan

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi PT. Krakatau Steel khususnya dalam hal sistem kerja pada seksi pemotongan dan pemungutan yang telah penulis peroleh di perkuliahan.
2. Mengurangi beban pekerjaan khususnya bagian PPh pasal 21 Dinas Perpajakan PT. Krakatau Steel karena penulis ikut membantu mengerjakan tugas bagian PPh 21

C. Bagi Universitas :

1. Menambah informasi mengenai sistem kerja Dinas Perpajakan khususnya Dinas Perpajakan PT. Krakatau Steel.
2. Sebagai bahan acuan proses belajar dan mengajar selanjutnya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM